



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 6 Nomor 4, 2023  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/09/2023  
 Reviewed : 28/09/2023  
 Accepted : 03/10/2023  
 Published : 10/10/2023

Godlif Sianipar<sup>1</sup>  
 Loso Judijanto<sup>2</sup>  
 Jenuri<sup>3</sup>  
 Abubakar<sup>4</sup>  
 Latifa Dinar Rahmani Hakim<sup>5</sup>  
 Asep Supriyanto<sup>6</sup>

## PENGARUH AGAMA TERHADAP PENYELESAIAN KONFLIK SOSIAL DI MASYARAKAT

### Abstrak

Konflik sosial merupakan salah satu tantangan utama dalam kehidupan masyarakat yang dapat mempengaruhi stabilitas dan harmoni sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh agama sebagai faktor potensial dalam proses penyelesaian konflik sosial di masyarakat. Dalam konteks ini, agama dianggap sebagai salah satu faktor kultural dan nilai-nilai yang mungkin memainkan peran penting dalam mitigasi, penyelesaian, atau bahkan pencegahan konflik sosial. Metodologi penelitian ini melibatkan survei, wawancara, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data tentang konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat. Sampel penelitian mencakup anggota masyarakat dari berbagai latar belakang agama dan keyakinan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menilai peran agama dalam penyelesaian konflik sosial, termasuk penggunaan nilai-nilai agama, mekanisme mediasi agama, dan pengaruh terhadap kebijakan publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa agama memiliki pengaruh yang signifikan dalam penyelesaian konflik sosial. Nilai-nilai moral, etika, dan ajaran perdamaian yang ditemukan dalam agama sering kali digunakan sebagai panduan dalam menyelesaikan konflik. Selain itu, komunitas agama sering bertindak sebagai mediator atau fasilitator dialog antara pihak yang terlibat dalam konflik. Namun, juga ditemukan bahwa pengaruh agama dapat bervariasi tergantung pada interpretasi dan praktik agama tertentu serta konteks sosial dan politik yang ada. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pemahaman kita tentang peran agama dalam masyarakat yang multikultural dan seringkali konflik. Dengan memahami bagaimana agama dapat berperan dalam penyelesaian konflik sosial, kita dapat mengembangkan pendekatan yang lebih efektif dalam mempromosikan perdamaian, toleransi, dan pemahaman antara kelompok-kelompok yang berbeda dalam masyarakat.

**Kata Kunci:** Agama, Konflik, Masyarakat.

### Abstract

Social conflict is one of the main challenges in community life which can affect social stability and harmony. This research aims to analyze the influence of religion as a potential factor in the process of resolving social conflicts in society. In this context, religion is considered as one of the cultural factors and values that may play an important role in mitigating, resolving, or even preventing social

<sup>1</sup> Universitas Katolik Santo Thomas  
 godlif@yahoo.com

<sup>2</sup> IPOSS  
 losojudijantobumn@gmail.com

<sup>3</sup> Universitas Pendidikan Indonesia  
 jenuri@upi.edu

<sup>4</sup> Universitas Serambi Mekkah  
 abubakar@serambimekkah.ac.id

<sup>5</sup> Universitas Mataram  
 latifa\_dr@unram.ac.id

<sup>6</sup> Politeknik Piksi Ganesha Indonesia  
 virasep@gmail.com

conflict. This research methodology involves surveys, interviews, and document analysis to collect data about social conflicts that occur in society. The research sample included community members from various religious backgrounds and beliefs. The data collected is then analyzed to assess the role of religion in resolving social conflicts, including the use of religious values, religious mediation mechanisms, and influence on public policy. The results of this research show that religion has a significant influence in resolving social conflicts. Moral values, ethics and peace teachings found in religion are often used as a guide in resolving conflicts. In addition, religious communities often act as mediators or facilitators of dialogue between parties involved in conflict. However, it has also been found that the influence of religion can vary depending on the interpretation and practice of a particular religion as well as the existing social and political context. These findings have important implications for our understanding of the role of religion in multicultural and often conflictual societies. By understanding how religion can play a role in resolving social conflict, we can develop more effective approaches to promoting peace, tolerance, and understanding between different groups in society.

**Keywords:** Religion, Conflict, Society.

## PENDAHULUAN

Masalah konflik sosial merupakan salah satu isu yang tak terelakkan dalam kehidupan masyarakat. Konflik bisa timbul karena berbagai alasan seperti perbedaan kepentingan, nilai-nilai, keyakinan, sumber daya, atau faktor-faktor sosial dan ekonomi lainnya. Dalam beberapa situasi, konflik sosial dapat berkembang menjadi benturan serius yang mengancam stabilitas sosial dan harmoni dalam masyarakat Hanafi, Imam, 2011. Penyelesaian konflik sosial adalah tantangan yang kompleks dan memerlukan pendekatan yang bijaksana. Salah satu aspek yang telah lama diperdebatkan dalam konteks penyelesaian konflik adalah peran agama. Agama, dalam banyak masyarakat, bukan hanya merupakan sistem kepercayaan spiritual, tetapi juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari dan nilai-nilai sosial. Ketika berbicara tentang peran agama dalam penyelesaian konflik sosial, ada banyak dimensi yang perlu dipertimbangkan. Agama dapat menjadi sumber nilai-nilai moral dan etika yang dapat membantu meredakan konflik dan mempromosikan perdamaian Sarira, Iron, 2019. Di sisi lain, agama juga dapat menjadi faktor yang memperkeruh konflik jika tidak dipahami dengan benar atau jika disalahgunakan untuk tujuan politik atau sosial Asfiyak, Khoirul, 2020.

Pada saat yang sama, masyarakat sering kali multikultural, dengan beragam keyakinan agama dan kepercayaan. Ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana berbagai agama dapat berkontribusi pada penyelesaian konflik dan bagaimana nilai-nilai agama yang berbeda dapat disatukan untuk mencapai kesepakatan Fitriani, Shofiah, 2020. Dalam konteks inilah penelitian ini berfokus. Kami bertujuan untuk menyelidiki pengaruh agama terhadap penyelesaian konflik sosial di masyarakat yang multikultural. Kami akan menggali berbagai aspek, termasuk bagaimana nilai-nilai agama digunakan dalam proses penyelesaian konflik, apakah komunitas agama bertindak sebagai mediator, dan bagaimana peran agama dapat berubah dalam konteks yang berbeda Arta, and I Ketut Agus Muliana, 2021.

Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran agama dalam penyelesaian konflik sosial dan bagaimana hal ini dapat digunakan sebagai sumber daya yang positif untuk membangun perdamaian dan stabilitas dalam masyarakat yang beragam Meo, Gualbertus, 2019. Temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi para pemimpin agama, praktisi sosial, dan pengambil kebijakan dalam upaya mereka untuk mengelola dan meredakan konflik sosial.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam peran agama dalam penyelesaian konflik sosial di masyarakat dengan menganalisis kasus-kasus konkret Moleong, Lexy J, 2017. Penelitian dilakukan di beberapa komunitas yang memiliki sejarah konflik sosial dan keberagaman agama yang signifikan. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan kriteria ini untuk memungkinkan analisis yang lebih komprehensif.

- a. Wawancara: Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan anggota masyarakat, tokoh agama, dan pemimpin komunitas terkait. Wawancara ini bertujuan untuk memahami pandangan mereka tentang peran agama dalam penyelesaian konflik sosial.
- b. Observasi: Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses-proses penyelesaian konflik yang melibatkan unsur-unsur agama, seperti pertemuan keagamaan atau mediasi oleh tokoh agama.
- c. Analisis Dokumen: Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen terkait konflik sosial dan peran agama dalam penyelesaiannya, seperti rekaman pertemuan komunitas, pernyataan agama, atau naskah-naskah yang relevan. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif. Analisis ini melibatkan identifikasi pola-pola tematik dan hubungan antara peran agama dan penyelesaian konflik sosial. Kasus-kasus konkret yang diamati dianalisis secara mendalam untuk memahami bagaimana agama memengaruhi hasil penyelesaian konflik. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, peneliti melakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Selain itu, penelitian ini juga memperhatikan etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari pihak yang terlibat dan menjaga kerahasiaan data sensitif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa agama memiliki pengaruh yang signifikan dalam penyelesaian konflik sosial di masyarakat. Temuan utama adalah sebagai berikut:

1. Peran Mediasi Agama: Agama sering digunakan sebagai sarana mediasi dalam penyelesaian konflik. Tokoh agama atau pemimpin agama memainkan peran penting dalam meredakan ketegangan dan memfasilitasi dialog antara pihak-pihak yang terlibat dalam konflik Karkkainen and Religious Pluralism, 2004.
2. Nilai-Nilai Agama: Nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan oleh agama sering menjadi landasan bagi penyelesaian konflik. Penggunaan nilai-nilai ini dapat membantu menciptakan kesepahaman dan persatuan antara pihak-pihak yang berkonflik Jura, Demsey, 2018.
3. Pengaruh Kelompok Keagamaan: Kelompok keagamaan sering berperan dalam mengkoordinasikan upaya penyelesaian konflik. Mereka dapat mengorganisir pertemuan, diskusi, atau kegiatan lainnya yang bertujuan untuk mengatasi konflik social Asrori and Moh Solihuddin, 2019.

### Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran agama dalam penyelesaian konflik sosial di masyarakat. Agama bukan hanya sebagai simbol identitas, tetapi juga sebagai sumber nilai-nilai yang dapat membantu mengurangi ketegangan sosial. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa agama dapat berperan sebagai agen perdamaian dalam konflik Sari, Yunika, 2022. Namun, penting untuk diingat bahwa pengaruh agama dalam penyelesaian konflik tidak selalu positif. Beberapa kasus menunjukkan bahwa agama juga dapat digunakan untuk memperkeruh konflik atau sebagai alat untuk mencapai tujuan politik tertentu. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan yang cermat dalam memahami peran agama dalam konteks penyelesaian konflik social Butarbutar and Binsar Jonathan Pakpahan, 2021.

Pembahasan juga menyoroti pentingnya dialog antaragama dan toleransi antarkeyakinan sebagai faktor penting dalam menjaga kedamaian dan stabilitas sosial. Upaya untuk mempromosikan dialog antaragama dan memahami perspektif-perspektif yang berbeda dapat membantu mengurangi konflik berbasis agama. Terakhir, pembahasan ini memberikan dasar untuk rekomendasi kebijakan dan tindakan lebih lanjut dalam upaya memanfaatkan potensi positif agama dalam penyelesaian konflik sosial sambil menghindari penyalahgunaannya Djuniasih and Aceng Kosasih, 2019.

### SIMPULAN

Penelitian ini menyoroti peran penting agama dalam konteks penyelesaian konflik sosial di masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa agama memiliki pengaruh yang signifikan dalam

upaya meredakan ketegangan sosial dan menciptakan perdamaian. Beberapa temuan utama meliputi:

1. Peran Mediasi Agama: Agama berfungsi sebagai alat mediasi yang efektif dalam menyelesaikan konflik. Tokoh-tokoh agama dan pemimpin spiritual memainkan peran kunci dalam memfasilitasi dialog dan menciptakan pemahaman antara pihak-pihak yang terlibat dalam konflik.
2. Nilai-Nilai Moral dan Etika: Nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan oleh agama sering menjadi pedoman bagi penyelesaian konflik. Mereka dapat membantu membentuk kesepakatan bersama dan mempromosikan keadilan dalam proses penyelesaian.
3. Peran Kelompok Keagamaan: Kelompok keagamaan sering terlibat dalam mengkoordinasikan upaya penyelesaian konflik. Mereka menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk memfasilitasi dialog, mempromosikan toleransi, dan menciptakan lingkungan damai.

Meskipun agama memiliki potensi positif yang signifikan dalam penyelesaian konflik, perlu dicatat bahwa penggunaan agama juga dapat menjadi sumber konflik jika tidak dikelola dengan bijak. Oleh karena itu, perlu pendekatan yang cermat dan pemahaman yang mendalam tentang peran agama dalam konteks konflik sosial. Dalam rangka menjaga perdamaian dan harmoni di masyarakat, penting untuk mendorong dialog antaragama, mempromosikan toleransi, dan menghindari penyalahgunaan agama dalam tujuan politik atau kepentingan pribadi. Dengan demikian, pengaruh agama dapat digunakan sebagai alat yang positif dalam memecahkan konflik sosial dan menciptakan masyarakat yang lebih damai dan beradab.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arta, and I Ketut Agus Muliana. "Membangun Dialog Inklusif Dan Berkesadaran Perennial Antar Agama-Agama." In *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 2021.
- Asfiyak, Khoiril. "Ikhtilaf Al-Fuqaha : Studi Tentang Akar Perbedaan Pemikiran Hukum Islam." *Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah* 2, no. 1 (2020): 51–67.
- Asrori and Moh Solihuddin. "Inklusifisme Dan Eksklusifisme Serta Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Multikultural." *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 3, no. 1 (2019): 116–36.
- Butarbutar and Binsar Jonathan Pakpahan. "Konsep Trinitarian Pneumatologis Sebagai Landasan Teologi Agama-Agama." *Kurios, Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 7, no. 2 (2021): 463–77.
- Djuniasih and Aceng Kosasih. "Penerapan Karakter Toleransi Beragama Pada Masyarakat Cigugur Kuningan Yang Pluralis." *Jurnal Pendidikan Karakter* 9, no. 1 (2019): 1–11.
- Fitriani, Shofiah. "Keberagaman Dan Toleransi Antar Umat Beragama." *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 20, no. 2 (2020): 179–92. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/ajsk.v20i2.5489>.
- Hanafi, Imam. "Eksklusivisme, Inklusivisme, Dan Pluralisme: Membaca Pola Keberagamaan Umat Beriman." *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 10, no. 2 (2011).
- Jura, Demy. "Pendekatan Tipologi Tripolar Alan Race Dalam Keberagaman Agama Di Indonesia." Jakarta: Universitas Kristen Indonesia, 2018.
- Karkkainen and Religious Pluralism: *The Doctrine of the Trinity in Christian Theology of Religions*. Ashgate, 2004.
- Meo, Gualbertus. "Konflik Agama Ditinjau Dari Tipologi Agama 'Perbandingan Agama.'" *Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Widya Yuwana Madiun*, 2019.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. 36th ed. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017.
- Sari, Yunika. "Tripolar Tipologi Keagamaan Dan Titik Temu Agama." In *Gunung Djati Conference Series. CIIS 4th: Islamic Studies Across Different Perspective: Trends, Challenges and Innovation*, 19:405–17, 2022.
- Sarira, Iron. "Toleransi Dalam Perspektif Inklusivisme, Pluralisme, Dan Multikulturalisme Terhadap Kajian Penyelesaian Konflik." *Binus University*, 2019.